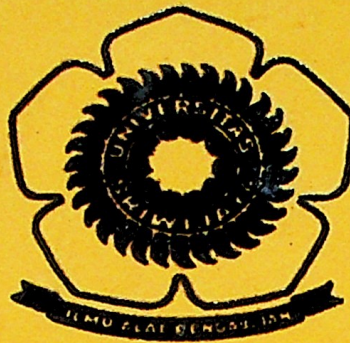


**ANALISIS PENGARUH DIFERENSIASI PRODUK
TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA KANOPI
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

ROBBIRHAM RAHMATULLAH

01061002036

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

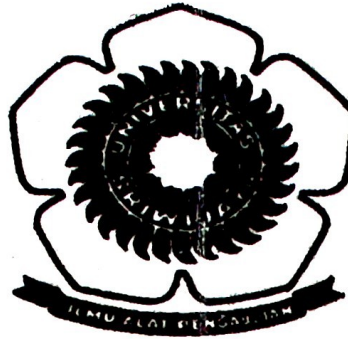
S
338.1407

Rob

9

2011

**ANALISIS PENGARUH DIFERENSIASI PRODUK
TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA KANOPI
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

ROBBIRHAM RAHMATULLAH

01061002036

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2011**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ROBBIRHAM RAHMATULLAH
NIM : 01061002036
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH DIFERENSIASI PRODUK
TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA
KANOPI DI KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 6 Mei 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 6 Mei 2011

Ketua,



Prof. DR. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 19640216 198903 2 001

Anggota,



Muhammad Subardin, SE, M.Si
NIP. 19711030 200604 1 001

Anggota,



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 19580417 198810 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP. 19680518 199303 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ROBBIRHAM RAHMATULLAH
NIM : 01061002036
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Fakultas : EKONOMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
**ANALISIS PENGARUH DIFERENSIASI PRODUK TERHADAP
TINGKAT KEUNTUNGAN USAHA KANOPI DI KOTA PALEMBANG**

Pembimbing

Ketua : Prof.DR.Bernadette Robiani, M.Sc
Anggota : Muhammad Subardin, SE, M.Si
Tanggal diuji : 06 Mei 2011

adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Mei 2011

Yang memberi pernyataan,

METERAI
TEMPEL

1007AAAF464389008

ENAM RIBU RUPIAH

6000

EJP

Robbirham Rahmatullah

NIM. 01061002036

Motto dan Persembahan

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”.

(Q.S. Al-Baqarah : 186)

“Jangan pernah membatasi impian dan keinginan, tingkatkanlah kemampuan untuk meraih impian dan keinginan tersebut”.

(Mario Teguh)

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk:

- Orang tuaku, Papa dan Mama tercinta
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, petunjuk serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa penulis haturkan shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad saw, karena berkat Beliaulah kita dapat berada di jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh Diferensiasi Produk Terhadap tingkat keuntungan usaha kanopi di Kota Palembang”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang Ekonomi Industri.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Selain itu juga, sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun materil, antara lain :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azwardi, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Ibu Dra. Eka Rostartina selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Prof.Dr.Bernadette Robiani, M.Sc selaku Ketua Pembimbing Skripsi.
7. Bapak Muhammad Subardin, SE, M.Si, selaku anggota Pembimbing Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang, ayahanda Riza Fauzi, SH dan Ibunda Mastura, SH, adik-adikku serta keluarga besarku yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.

10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman seangkatan, kakak tingkat, dan adik tingkat di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Keluarga Besar MAFESRIPALA FE UNSRI, senior, rekan seangkatan, maupun junior.
13. Keluarga Besar Eksekutif Muda Express yang telah banyak memberikan ilmu, saran, masukan, arahan, dan bimbingan.
14. Para pengusaha atau pemilik usaha kanopi yang ada di kota Palembang yang telah bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
15. Semua pihak lain yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis,

Robbirham Rahmatullah

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIDYANARA

No DAFTAR: 110611

TANGGAL: 25 MAY 2011

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Organisasi Industri	12
2.1.2. Teori Keuntungan / Laba	14
2.1.3. Teori Diferensiasi Produk	19
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pemikiran	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2. Teknik Pengambilan Sampel	29
3.3. Metode Pengumpulan Data	30
3.4. Teknik Analisis	31
3.5. Batasan Variabel	34

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Profil Industri Kanopi di Kota Palembang	36
4.2.	Perkembangan Industri Kanopi di Kota Palembang	38
4.2.1.	Lokasi Usaha	39
4.2.2.	Lama Usaha	40
4.2.3.	Kepemilikan Usaha	41
4.2.4.	Tingkat Pendidikan	42
4.3.	Produksi Kanopi	43
4.3.1.	Bahan Baku	43
4.3.2.	Peralatan	47
4.3.3.	Tenaga Kerja	48
4.3.4.	Proses Produksi	49
4.3.5.	Pemasaran	52
4.4.	Strategi Diferensiasi	54
4.5.	Keuntungan	61
4.6.	Memaksimalkan keuntungan ekonomis pada pasar persaingan monopolistik	68
4.7.	Analisis Kuantitatif Pengaruh Diferensiasi Produk Terhadap Keuntungan	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	77
5.2.	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	81
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87
-----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kebijaksanaan Pengelompokan Industri Nasional	3
Tabel 1.2.	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 2004-2008 atas dasar harga konstan 2000.....	5
Tabel 1.3.	Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Tahun 2004-2008 atas dasar harga konstan 2000 dengan migas.....	6
Tabel 4.1.	Jumlah Responden menurut lamanya usaha	40
Tabel 4.2.	Jumlah dan Persentase Produsen Kanopi menurut aspek kepemilikan usaha	41
Tabel 4.3.	Jumlah dan Persentase Produsen Kanopi menurut Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4.4	Bahan Baku yang digunakan pada usaha Kanopi di Kota Palembang	45
Tabel 4.5	Peralatan yang digunakan pada proses pembuatan kanopi.....	47
Tabel 4.6.	Jumlah Tenaga Kerja pada Usaha Kanopi di Kota Palembang ...	49
Tabel 4.7.	Harga Jual Kanopi	56
Tabel 4.8.	Jumlah Produksi Kanopi	58
Tabel 4.9.	Total Biaya Variabel, Total Biaya Tetap, dan Total Biaya yang digunakan pada produksi Kanopi	62
Tabel 4.10.	Total Penerimaan	64
Tabel 4.11.	Total Penerimaan, Total Biaya, dan Keuntungan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Organisasi Industri.....	13
Gambar 2.2.	Kondisi Laba Maksimum pada Pasar Persaingan Sempurna	17
Gambar 2.3	Kondisi Kurva memperoleh Keuntungan dan Kerugian pada Pasar Persaingan Monopolistik.....	18
Gambar 2.4	Kondisi Kurva memperoleh Keuntungan pada Pasar Monopoli	18
Gambar 4.1	Skema Tahapan Proses Produksi Kanopi.....	50
Gambar 4.2	Grafik Keuntungan Usaha Kanopi.....	67

**Analisis Pengaruh Diferensiasi Produk
Terhadap tingkat Keuntungan Usaha Kanopi
Di Kota Palembang**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh differensiasi produk terhadap tingkat keuntungan usaha kanopi di kota Palembang. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 15 usaha kanopi yang berada di Kota Palembang. Menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan pengolahan data dengan regresi metode OLS menggunakan *views* diketahui bahwa variabel differensiasi berpengaruh terhadap variabel keuntungan. Koefisien R^2 menunjukkan bahwa variabel Differensiasi (D_i) mampu menjelaskan variabel keuntungan sebesar 27,15 %, sisanya 72,85 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Selanjutnya koefisien korelasi (R) sebesar 0.215474 yang menunjukkan kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi, pengaruh differensiasi produk terhadap tingkat keuntungan adalah sebesar 21.55 %. Berdasarkan nilai t-statistik menunjukkan bahwa variabel differensiasi berpengaruh signifikan terhadap variabel keuntungan.

Kata kunci : differensiasi produk, kanopi, keuntungan.

**The Analysis of The influence of Product Differentiation
Against the Profit level of Canopy Business
In Palembang**

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of product differentiation on the profit level of the canopy business in Palembang. The samples were 15 canopy businesses in Palembang. It used the techniques of qualitative and quantitative descriptive analysis. Based on the data processed with OLS regression method using eviews, it shows that the differentiation variable influences the variable profits. Coefficient R² indicates that the variable Differentiation (Df) shows that the variable gains 27.15%, the remaining 72.85% influenced by other factors outside the model. Furthermore, the correlation coefficient (R) equals to 0.215474 which shows strong influence of the independent variables on the dependent variable. Thus, the effect of product differentiation on the profit level amounted to 21.55%. Based on the value of t-statistics, it shows that the differentiation variables have significant effect on variable profits.

Keywords : product differentiation, canopy, profit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya adalah perkembangan industri – industri yang ada di Indonesia. Dari sudut pandang teori ekonomi mikro, Industri merupakan kumpulan perusahaan – perusahaan yang menghasilkan barang – barang homogen, atau barang – barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun, dari sisi pembentukan pendapatan secara makro, industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1993 : 12).

Menurut para ahli ekonomi, bagi banyak Negara, sektor industri dianggap sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu strategi yang harus diterapkan dalam pembangunan biasanya berfokus pada usaha yang menciptakan proses industrialisasi secara besar-besaran sehingga terkadang mengorbankan pembangunan sektor pertanian (Todaro, 2000: 28).

Sektor industri sebaiknya dapat dijadikan sebagai sektor kunci dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau negara, hal ini cukup beralasan karena, *pertama* sektor industri adalah satu-satunya sektor ekonomi yang bisa menghasilkan nilai tambah paling besar, bearti penyumbang terbesar terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), *kedua* industri dapat dijadikan penarik dan pendorong terhadap perkembangan dan pertumbuhan output di sektor-sektor ekonomi lainnya, *ketiga* industri merupakan sektor terpenting bagi perkembangan teknologi yang selanjutnya bisa disebarkan melalui *spillover effects* ke sektor-sektor lainnya (Tambunan,2006:8).



Pembangunan industri ditujukan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga bersaing di pasar dalam negeri dan luar negeri, meningkatkan ekspor dan menghemat devisa menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus pengembangan penggunaan teknologi (Todaro 1994:34).

Terdapat banyak industri di Indonesia, baik itu industri kecil, industri sedang, dan industri besar. Industri kecil merupakan unit usaha yang memiliki sifat-sifat yang lebih baik antara lain bukan saja padat karya, beberapa produknya potensial untuk di ekspor, tetapi juga memiliki kekurangan seperti relatif rendahnya manajemen, kelangkaan dana untuk modal kerja, dan pengolahan keuangan yang cenderung belum teratur. Perkembangan industri kecil termasuk industri rumah tangga yang bersifat informal merupakan bagian dari perkembangan industri dan ekonomi nasional secara keseluruhan. Industri kecil mempunyai peranan yang strategis dalam hal pemerataan penyebaran lokasi usaha yang mendukung pembangunan daerah, pemerataan kesempatan kerja, menunjang ekspor non migas serta melestarikan seni budaya bangsa.

Industri kecil di Indonesia merupakan bagian penting dari sistem perekonomian nasional, karena berperan untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam meningkatkan perolehan devisa serta memperkokoh struktur industri nasional (Deperindag,1996:152). Definisi industri kecil yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, industri kecil dibatasi untuk usaha yang memiliki nilai investasi yang kurang dari Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (Deperindag,2002).

Industri kecil dibagi lagi menjadi dua yaitu industri kecil formal dan industri kecil informal. Industri kecil formal adalah kumpulan dari usaha kecil yang sudah berbadan hukum dan terdaftar di instansi pemerintah tertentu, sedangkan industri kecil informal adalah kumpulan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum (Disperindagkop kota Palembang).

Menurut Badan Pusat Statistik (2005) dilihat dari banyaknya usaha maupun penyerapan tenaga kerja, golongan industri kecil dan rumah tangga ini mempunyai kontribusi terbesar dalam hal penyerapan tenaga kerja yang hampir sekitar 58 persen tenaga kerja yang ada di sektor industri. Pada waktu krisis ekonomi menunjukkan bahwa unit usaha koperasi dan industri skala kecil dan menengah ternyata lebih mampu menahan dampak krisis ekonomi yang sedang berlangsung. Kondisi ini semakin menunjukkan bahwa perhatian pemerintah daerah khususnya terhadap unit kegiatan ini perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam rangka mendorong peningkatan skala usaha dari industri kecil tersebut (Iskandar, 2008:1).

Tabel 1.1
Kebijakan Pengelompokan Industri Nasional

No	Kelompok Industri	Misi	Teknologi	Tenaga Kerja
1.	Dasar -Industri mesin -Industri kimia dasar	- pertumbuhan - penguatan - struktur	Maju	Tidak padat karya
2.	Hilir Aneka Industri	- Pertumbuhan - Pemerataan	Maju	Padat karya Tidak padat karya
3.	Industri kecil (kerajinan)	- pemerataan	Madya dan sederhana	Padat karya

Sumber: Disperindagkop, Industri Kecil Tahun 2007

Menurut Badan Pusat Statistik (2002) industri kecil di Indonesia di bagi dalam 5 cabang utama usaha yaitu: pengolahan, pangan, sandang dan kulit, kimia dan bangunan, kerajinan umum dan logam dasar. Setiap cabang usaha memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Indonesia sesuai dengan kondisi budaya

dan tradisi masing-masing wilayah atau daerah, maka setiap wilayah atau daerah di Indonesia memiliki ke khasan industri kecil yang mereka hasilkan (Ridoana, 2008 :3).

Pada provinsi Sumatera Selatan, pembangunan ekonomi juga tidak terlepas dari peran sektor industri baik industri besar, industri sedang, industri kecil dan rumah tangga terhadap pembangunan secara keseluruhan. Menurut Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (2009) industri kecil di provinsi Sumatera Selatan dibagi dalam 5 komoditi yaitu sandang dan kulit, kimia dan bangunan, pangan, logam dan jasa, dan kerajinan. Daerah kabupaten atau kota di Sumatera Selatan memiliki kesamaan, namun dari sudut perkembangan industri dan perdagangan mempunyai karakteristik yang relatif berbeda. Perbedaan tersebut terletak pada permasalahan dan situasi yang dihadapi industri yang bersangkutan. Berpedoman pada permasalahan tersebut maka pola pembinaan industri dan perdagangan dapat diarahkan pada komoditi-komoditi andalan yang relatif memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang serta memiliki prospek dan potensi pasar yang baik (Chasanah, 2010:3).

Demikian juga kota Palembang yang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan yang memiliki sektor-sektor unggulan yang dapat di kembangkan untuk meningkatkan perekonomian kota melalui sektor industri. Perkembangan industri di Palembang tidak terlepas dari perkembangan industri nasional yang disesuaikan dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Namun struktur industri di Palembang ini masih dirasakan terdapat kelemahan karena lebih banyak ditentukan oleh industri berskala besar dan beroperasi pada kegiatan hulu, disamping juga kelompok industri tersebut lebih banyak berorientasi pada pengolahan sumber daya alam (Chasanah, 2010:4).

Industri-industri yang ada di kota Palembang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena sebagian besar industri yang ada di kota Palembang menghasilkan produk yang masih berpotensi untuk memiliki pangsa pasar yang luas.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang, Tahun 2004-2008
Atas Dasar Harga Konstan 2000

No	Sektor Ekonomi	Pertumbuhan					Rata-Rata
		2004	2005	2006	2007	2008	
1.	Pertanian	0,74	-2,51	1,71	5,12	4,85	1,51
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Industri Pengolahan	3,61	3,72	3,79	4,54	5,40	4,08
4.	Listrik, Gas dan air bersih	7,97	7,17	9,54	6,36	7,83	7,58
5.	Bangunan	8,53	8,08	8,70	8,45	8,55	8,47
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	8,47	8,97	7,95	8,10	8,23	8,25
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	13,41	14,63	13,62	12,11	12,43	12,20
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	9,26	9,62	8,12	8,80	8,37	8,29
9.	Jasa-Jasa	4,74	7,29	7,78	7,04	7,25	6,76
	PDRB dengan Migas	6,42	7,05	6,95	7,10	7,01	6,66
	PDRB tanpa Migas	7,96	8,65	8,42	8,49	8,52	8,10

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat diketahui laju pertumbuhan PDRB Kota Palembang rata-rata selama kurun waktu 2004-2008 atas dasar harga konstan 2000 dengan migas adalah sebesar 6,42 persen dan tanpa migas sebesar 7,96 persen per tahun. Sektor-sektor yang tumbuh di atas rata-rata adalah sektor bangunan (8,47 persen), sektor perdagangan, hotel, dan restoran (8,25 persen), sektor pengangkutan dan komunikasi (12,20 persen), sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (8,29 persen), sedangkan sektor-sektor lainnya tumbuh di bawah rata-rata.

Jika dilihat dari besarnya sumbangan masing-masing sektor ekonomi dalam pertumbuhan PDRB Kota Palembang bertumpu pada empat sektor ekonomi, yaitu

sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Keempat sektor ini memberikan kontribusi terhadap PDRB rata-rata di atas 80 persen tiap tahunnya, baik dengan migas maupun tanpa migas.

Tabel 1.3
Distribusi Presentase PDRB Kota Palembang, Tahun 2004-2008
Atas Dasar Harga Konstan 2000 dengan Migas

No	Sektor	Tahun					Rata-Rata
		2004	2005	2006	2007	2008	
1.	Pertanian	0,91	0,83	0,79	0,77	0,78	0,84
2.	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0
3.	Industri Pengolahan	41,68	40,38	39,19	38,25	39,37	40,28
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,42	1,43	1,46	1,45	1,48	1,44
5.	Bangunan	7,52	7,60	7,72	7,82	7,91	7,65
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	19,44	19,79	19,97	20,16	21,13	19,92
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	10,94	11,71	12,44	13,02	13,59	11,99
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6,35	6,50	6,57	6,68	6,79	6,51
9.	Jasa-Jasa	11,74	11,76	11,85	11,85	11,91	11,83

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Berdasarkan data pada tabel 1.3 dapat kita lihat bahwa sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang paling besar untuk PDRB kota Palembang. Sektor industri Pengolahan ini terdiri dari dua kelompok besar, yaitu sektor industri pengolahan migas dan sektor industri pengolahan non migas. Sektor ekonomi yang sudah sejak lama menjadi andalan Kota Palembang adalah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Perkembangan sektor industri pengolahan tidak terlepas dari peranan subsektor industri migas, industri pupuk, kimia dan barang dari karet, dan industri makanan. Sedangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran didukung oleh subsektor perdagangan besar dan eceran. Berkembangnya dua sektor andalan kota Palembang ini mendorong sektor

lainnya untuk berkembang, seperti sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa.

Salah satu industri kecil yang juga termasuk ke dalam kelompok industri pengolahan yang mempunyai peluang potensi ekonomi di kota Palembang adalah industri kanopi. Hal ini dikarenakan kanopi merupakan bagian dari bahan bangunan yang diperlukan untuk gedung-gedung perkantoran, perumahan-perumahan, dan bangunan lain yang memerlukan kanopi dan saat ini pemerintah Kota Palembang pada khususnya dan Sumatera Selatan pada umumnya sedang melakukan pemerataan pembangunan. Ditambah lagi dengan peran pihak swasta yang turut berperan aktif dalam pembangunan di Kota Palembang sehingga memperbesar peluang industri kanopi ini untuk tumbuh dan berkembang pesat.

Pertumbuhan industri kanopi di Indonesia pada umumnya dan di Kota Palembang khususnya juga disebabkan oleh faktor iklim. Negara Indonesia adalah negara yang beriklim tropis yang memiliki tingkat kelembaban yang tinggi. Inilah salah satu permasalahan yang harus diatasi oleh rumah - rumah di negara yang beriklim tropis seperti Indonesia. Di satu sisi, kita harus membuat tata jendela dan pintu sebagai pusat keluar masuk udara agar sirkulasi udara lancar, dan di sisi yang lain iklim di negara kita menyebabkan tingkat kelembaban yang tinggi. Oleh karena itulah kanopi diperlukan dan sekarang sudah banyak beredar di pasaran jenis kanopi atau awning yang cocok untuk rumah Indonesia.

Menurut data Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Palembang sampai dengan Maret 2009, untuk saat ini perusahaan atau pelaku usaha yang bergerak pada bidang industri kanopi yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan terdapat 33 perusahaan yang tersebar di kota Palembang, belum termasuk dengan perusahaan yang tidak terdaftar di Dinas Perindustrian dan

Perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa industri kanopi cukup berkembang pesat di kota Palembang. Namun, hal ini juga menimbulkan polemik bagi produsen atau perusahaan kanopi, karena semakin banyak perusahaan kanopi maka akan semakin ketat persaingan di antara perusahaan atau produsen kanopi. Oleh karena itu, Suatu perusahaan atau produsen pembuat kanopi harus membuat differensiasi produk jika mereka ingin bersaing dengan perusahaan lainnya. Semakin kreatif mereka mendifferensiasikan suatu produk, maka semakin meningkat pula penjualan mereka.

Michael Porter mengemukakan bahwa diferensiasi produk adalah suatu strategi yang menekankan agar produk yang dihasilkan suatu perusahaan berbeda dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan lain (Kartajaya, 2005 : 126). Selain itu James dan V.Koch juga mengemukakan bahwa diferensiasi produk adalah setiap keistimewaan yang dimiliki suatu produk yang dapat menarik pembeli agar mereka mau dan lebih suka membeli produk tertentu ketimbang produk yang dijual produsen lain. Di dalam pasar terdapat banyak produk yang mirip namun berbeda corak, perbedaan tersebut berdasarkan : (1) merek dagang dan hak cipta, (2) perbedaan dalam kualitas produk, (3) karakteristik produk seperti; desain, model, kualitas warna, (4) karakteristik penjual seperti lokasi, sikap penjual, kebijakan harga, dan (5) citra produk yang diciptakan iklan (Manopo, 2003:17).

Setiap perusahaan akan berusaha untuk memproduksi barang yang mempunyai sifat yang khusus dan dapat dengan jelas dibedakan dari produksi perusahaan-perusahaan lainnya. Berbagai barang yang dihasilkan suatu industri yang mempunyai corak, mutu, desain, mode dan merek yang berbeda-beda ini akan menimbulkan suatu keuntungan yaitu pilihan mereka untuk membeli suatu barang menjadi lebih beragam. Hal ini memungkinkan pilihan yang benar-benar sesuai dengan keinginan konsumen (Sukirno, 2002 dalam Maulinda, 2005:15). Chamberlin 1993 dalam

Hasibuan, (1994: 52-53) membedakan produknya dari produk yang dihasilkan perusahaan-perusahaan lain, perusahaan dapat melakukan differensiasi produk sehingga masing-masing perusahaan menjual barang yang khas dan dapat mempengaruhi harga pasar.

Hal yang sama dapat juga terjadi pada unit-unit usaha pada industri pembuatan kanopi di kota Palembang. Apabila para pelaku usaha yang ada tidak dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan persaingan, maka dikhawatirkan produk-produk yang ditawarkan tidak akan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan dengan produk lain, sehingga akan berdampak pada kelangsungan usaha mereka di masa yang akan datang. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya dengan mengembangkan kreativitas, salah satunya adalah dengan melakukan diferensiasi produk, atau perusahaan-perusahaan tersebut akan tenggelam dan menghilang di tengah-tengah ketatnya persaingan.

Melihat hubungan antara diferensiasi yang diciptakan oleh perusahaan atau produsen kanopi terhadap keuntungan di atas maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul **"Analisis Pengaruh Diferensiasi Produk Terhadap Keuntungan Usaha Kanopi di kota Palembang"**.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh diferensiasi produk terhadap keuntungan usaha Kanopi di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak pada permasalahan yang tercantum maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diferensiasi produk terhadap keuntungan usaha kanopi di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Operasional

Penelitian dan penulisan ini dilakukan sebagai masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Akademik

Penelitian dan penulisan ini ditujukan bagi kalangan akademisi, yang dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Teknis

Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Imelda. 2009. *Atap dan Kanopi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arif, Mintarti, Armanu, Thoyib. 2002. *Analisis Strategi Diferensiasi yang Berpengaruh terhadap keunggulan bersaing pada industri Hotel Melati III di kota Malang*. Jurnal. Universitas Brawijaya Malang.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *PDRB kota Palembang dalam angka*. Palembang: Penerbit Badan Pusat Statistik.
- Chang, Myong-Hun. 1990. " *The Effects of Product Differentiation on Collusive Pricing*", International Journal of Industrial Organization.
- Chasanah, Uswatun. 2010. *Perilaku Bersaing Industri Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang, Palembang*. Skripsi FE UNSRI.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi. 2009. *Industri Kecil*. Palembang: Penerbit Disperindagkop.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri Persaingan Monopoli, dan Regulasi*. edisi pertama . Jakarta: LP3ES.
- Ichsan Andika, Muhammad. 2008. *Analisis Diferensiasi Produk dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi kasus di Restoran Martabak Air Mancur)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Iskandar, Hendra. 2008. *Struktur, perilaku, dan kinerja industri kaos di jalan Surapati-p.h.h Mustopa kota Bandung*. Skripsi FE UNPAD.
- Kartajaya, Hermawan. 2005. *Memenangkan Persaingan dengan Segitiga Positioning, Diferensiasi Brand, Edisi ke-3*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koch, V. James. 1980. *Industrial Organization and Price*. Second Edition. Prentice-Hall Inc. Engle Wood Cliff. New Jersey.
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium, Jilid ke-1*. Jakarta : Prenhallindo.

- Manoppo, Rendra. 2003. *Pengaruh Differensiasi Produk terhadap Tingkat Keuntungan Industri Sapu Ijuk di Palembang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics: Economics Analysis and Public Policy*. Prectice Hall, Englewood Cliffs . New Jersey.
- Maulinda, Yettie. 2005. *Analisis Differensiasi Produk dan Kinerja Keuntungan Industri Pengolahan Teh di Indonesia*. Tesis tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Risdoana, Intan. 2008. *Perilaku Industri Kain Ulos di Sumatera Utara*. Skripsi FE UNSRI.
- Robiani. 2002. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia*. Disertasi. Program Pasca Sarjana UNPAD Bandung
- Saragih, Rida Aprianti. 2007. *Analisis Diferensiasi Produk Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Industri Bika Ambon di Kota Medan*. Skripsi FE UNSRI
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Edisi 10 CE (Revisi). Alfabeta. Bandung.
- Tambunan, T.H. Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia : Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Tirta, Jean-Paul dan Cotterill, Ronald. 2003. "*An Economic Analysis Of Product Differentiation under Latent Separability*". University of Wisconsin-Madison.
- Todaro, Michael P. 1994. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyuni, Eska Susi. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar anak pada Usia Sekolah di SD Petompong Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*. Tesis UNIMUS.